

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Hypermart

Perjalanan Hypermart merintis langkahnya di Indonesia tak bisa dikatakan singkat. Mulai beroperasi pada 2004, Hypermart yang kala itu hadir sebagai peritel paling bungsu, mengejar ketertinggalannya untuk menunjukkan kepada publik: inilah peritel asli Indonesia yang lahir dari Bumi Pertiwi dan mampu bersaing dengan peritel asing.

Visi Hypermart adalah menjadi pilihan utama konsumen di bidang retail. Misi Hypermart adalah memberikan *value*, barang-barang dan *service* untuk meningkatkan kualitas konsumen dan gaya hidup secara konsisten.

Ide besar itu berawal dari toko kecil bernama Mickey Mouse, lebih dari 50 tahun silam. Dari matahari, telah lahir pula Hypermart, hypermarket yang juga lahir dari Bumi Indonesia. Perjalanan Hypermart di Indonesia lahir dengan nama Mickey Mouse dan besar dengan nama Matahari.

Matahari berdiri di bawah bendera PT. Matahari Putra Prima Tbk. Mulai beroperasi sejak 24 Oktober 1958. Toko pertamanya bernama Mickey Mouse, yang didirikan oleh Hari Darmawan. Toko ini menempati gedung dua lantai seluas sekitar 150 meter persegi di Pasar Baru, Jakarta. Inilah perusahaan ritel asli pertama di Indonesia.

Pada tahun 1972 Matahari berhasil menjadi pelopor konsep toko serba ada (toserba) di Indonesia. Keberhasilan itu membuat Matahari optimis untuk mengembangkan sayap dengan membuka Sinar Matahari di Bogor pada tahun 1980.

Ekspansi bisnis Matahari yang pertama ditandai dengan mengoperasikan supermarket Super Bazaar pada 14 Juli 1991. Pada tahun 2002, Super Bazaar berganti nama menjadi Matahari Supermarket. Pada tahun 2002 Matahari memisahkan bisnis inti menjadi bisnis independen demi kemajuan perusahaan dengan mengembangkan bisnis perusahaan baru seperti Matahari Supermarket.

Sebagai perusahaan retail pertama asli dari Indonesia, PT. Matahari Putra Prima Tbk tak ingin visinya menciptakan suasana belanja yang nyaman dan lengkap hanya sebatas impian. Didukung tenaga profesional di bidangnya yang berpayung pada visi dan misi yang sama, Matahari memperluas cakupan bisnisnya kepada pengoperasian supermarket yang dikibarkan dengan bendera Super Bazaar pada tahun 1991. Lokasi pertamanya bertempat di Pasar Baru 14.

Berkat kerja keras segenap elemennya berbalut akar budaya perusahaan yang kuat, Super Bazaar berekspansi ke Melawai, Pasar Senen dan di Lengkong Bandung, Labuan. Kesuksesannya membawa Super Bazaar berkembang hingga ke kota-kota besar di luar Jakarta.

Bisnis Matahari di sektor makanan bukanlah pekerjaan yang mudah. Saat pertama kali memulai bisnisnya, Matahari mengalami banyak kerugian

karena tidak memiliki pengalaman dan jam terbang dalam bidang penjualan makanan seperti daging dan buah-buahan segar.

Agar tetap eksis, Matahari mendatangkan para ahli di bidang makanan segar untuk memberi konsultasi, membuat sistem dan menata bisnisnya. Beberapa pakar *Food Business* retail dari luar negeri juga turut didatangkan untuk memberi pelatihan. Dengan ketuntasan dan kerja kerasnya, Matahari semakin mantap mengukuhkan namanya di pasar *Food Business* retail Indonesia.

Prospek peluang bisnis yang positif di bidang *food Business* membuat Matahari tak ragu melangkah untuk bereksplorasi mendirikan konsep baru supermarket. Dengan koleksi barang yang lebih lengkap dan atmosfer berbelanja yang nyaman dan bersahabat, membuat nama Matahari kian tertanam di benak masyarakat.

Dalam perjalanannya melayani para pelanggan setianya, nama Super Bazaar berganti menjadi Matahari Supermarket pada tahun 2000. Kehadiran Matahari Supermarket mendapat sambutan yang sangat positif dari masyarakat.

Berangkat dari kesuksesannya tersebut PT Matahari Putra Prima Tbk membangun 3 konsep baru supermarket yang disesuaikan dengan masing-masing target konsumennya, yaitu Super Ekonomi yang hadir dengan harga super murah. Konsep harga paling murah yang diterapkan pada Super Ekonomi (SE) pertama kali hadir di Beringharjo, Yogyakarta dan berkembang hingga ke SE Purwokerto, SE Tanah Mas di Semarang

serta Depok, Super Ekonomi pertama yang langsung dikelola oleh PT Super Ekonomi (masih termasuk dalam keluarga Matahari).

Selang beberapa tahun kemudian Matahari meluncurkan program Matahari Club Card (MCC) untuk menjalin hubungan yang lebih erat dengan pelanggannya. Selanjutnya di tahun 2000, Matahari memisahkan bisnis inti menjadi bisnis independen demi kemajuan perusahaan dengan mengembangkan bisnis perusahaan baru seperti Matahari Supermarket.

Matahari Supermarket yang membidik pasar menengah ke atas menawarkan konsep *One Stop Shopping* melalui 63 gerainya yang terbesar di pulau Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan hingga Sulawesi. Sedangkan konsep Mega M adalah pionir konsep hypermarket pertama di Indonesia yang gerai pertamanya berdiri di Pluit dan dilanjutkan ke Lippo Karawaci, Kedung Badak Bogor, THR Surabaya hingga Batam.

Di tahun 2003, Matahari yang telah menjadi salah satu pemimpin pasar supermarket di Indonesia memperkenalkan konsep baru yang didirikan di WTC Serpong lalu berlanjut ke Metropolis, Kelapa Gading, Eka Lokasari Bogor hingga ke Pakuwon Surabaya.

Perwujudan ini merupakan usaha Matahari untuk meningkatkan reputasinya sebagai *market leader* serta menawarkan sebuah konsep berbelanja dalam suasana yang lebih hangat dan bersahabat dengan koleksi barang yang lebih lengkap dan lebih *eksklusif*.

Berkat kerja keras seluruh elemennya, Matahari Supermarket berinisiatif merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) berpengalaman dengan

jam terbang tinggi, yang bisa fokus membangun Matahari Supermarket menuju masa gemilangnya. Didukung oleh berbagai program pelatihan yang rutin diselenggarakan, membuat semua elemen Matahari semakin mampu melakukan tugasnya.

Tahun 2004 menjadi sebuah awal bagi inovasi Matahari yang diimplementasikan melalui pembukaan gerai Hypermart yang pertama di WTC Serpong. Dengan mengusung konsep belanja “Muraaaah Banget” berbalut suasana yang nyaman, Hypermart sukses berekspansi di hampir seluruh wilayah Indonesia.

Kebutuhan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari semakin membesar. Supermarket saja tak cukup. Perlu didirikan hypermarket, sebuah konsep belanja dengan koleksi barang yang jauh lebih lengkap.

Matahari memandang bahwa *Marketplace* bisa ditingkatkan dari supermarket menjadi hypermarket. Inovasi baru pun ditawarkan dengan mengganti *Marketplace* di WTC Serpong menjadi Hypermart, hypermarket Matahari yang pertama, dioperasikan 22 April 2004.

Kini Hypermart memiliki tantangan untuk mewujudkan visinya menjadi pemimpin pasar hypermarket pada tahun 2014.

Dengan konsep baru yang memudahkan konsumen menemukan barang belanjaan primer dan sekunder dalam satu tempat, Hypermart didesain dengan suasana hangat, menyenangkan dan bersahabat.

Konsep yang dibawa Hypermart mendapat sambutan positif bagi pelanggan. Tingkat kunjungan terus meningkat. Hypermart terus dikembangkan. Dalam sepuluh tahun terakhir telah berdiri 104 gerai. Akhir tahun 2014 Hypermart bersiap-siap membuka outletnya yang ke-105.

Pembangunan gerai yang begitu cepat ini menempatkan Hypermart sebagai hypermarket yang tercepat dalam pembangunan outlet di Indonesia. Kini Hypermart memiliki tantangan untuk mewujudkan visinya menjadi pemimpin pasar hypermarket pada tahun 2014.

Dalam menjalankan bisnis usahanya, Hypermart bersandar pada pilar-pilar pendukung yang mengantarkan Hypermart menuju masa gemilang. Di antaranya adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mumpuni, kelengkapan jenis barang yang mencapai lebih dari 30.000 item dengan harga lebih terjangkau di kelasnya, hingga bentuk promosi yang dikemas secara kreatif plus dukungan lokasi yang strategis.

Visi menjadi *market leader* di pasar hypermarket sudah di depan mata. Namun jika tidak dipersenjatai dengan lengkap, visi itu mungkin hanya sebatas impian. Oleh karena itu dilakukan strategi untuk memenangkan persaingan.

Hypermart memang pintar mengambil hati konsumennya. Hal ini tercermin dari berbagai langkahnya dalam memanjakan konsumen. Ada satu yang menjadi *trademark* Hypermart dibanding para kompetitor di kelasnya. Untuk beberapa item barang, Hypermart memberikan ikon cek harga dengan ilustrasi kaca pembesar.

Ini artinya Hypermart memberikan jaminan harga termurah dibanding barang yang dijual di tempat sejenis lainnya. Jika ada yang lebih murah, Hypermart akan mengganti selisihnya 2x lipat. Kenyamanan berbelanja di Hypermart juga ditambah dengan adanya layanan jasa antar untuk produk-produk elektronik (radius tertentu) untuk para konsumennya.

Langkah ini akan terus dibarengi dengan memperkuat logistik, menyelenggarakan pelatihan rutin bagi SDM serta Peningkatan sistem IT ter-up date yang mengikuti perkembangan jaman. Jaringan outlet di seluruh Indonesia juga akan terus dibuka.

Pembukaan gerai Hypermart yang ke-104, menandai kesungguhan untuk mengukuhkan posisinya di pasar Hypermart Indonesia. Dukungan lain yang juga berperan penting dalam menopang keberhasilan Hypermart adalah kegiatan promosinya yang kreatif dan bermanfaat bagi konsumen. Seperti iklan di media cetak dan digital yang informatif hingga promosi kartu kredit seperti Credit Card BNI diskon 30% untuk all product, diskon 50% all product bagi pemegang kartu kredit Hypermarket serta Loyalty Program ANCHOR dan lain sebagainya.

Kesuksesan Hypermart tentu tak lepas dari dukungan tiga pusat distribusinya yang berperan penting dalam penyaluran barang-barang ke Hypermart dan Foodmart. Ketiga pusat distribusi itu adalah gudang Surabaya, gudang Balaraja dan gudang Cibitung. Ditambah jaringan penjualan yang tersebar di seluruh pelosok Indonesia, keberhasilan

Hypermart sebagai salah satu hypermarket di Indonesia kian tak terbendung.¹

Struktur Organisasi Hypermart

Hypermart memiliki struktur organisasi yang baku di setiap gerainya dimana setiap gerai dikepalai oleh seorang Kepala Toko atau *Store manager*. *Store Manager* dibantu oleh 3 orang Divisi Manager yang masing-masing akan mengepalai area yang berbeda yaitu area Groseri, Area Fresh dan Area Non Food. Untuk lebih jelasnya mengenai spesifikasi produk dari area-area tersebut dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:²

¹About Hypermart, hlm.1-6, (Indonesia: Tentang Hypermart, 2015), <http://www.hypermart.co.id/id/tentang-hypermart/tentang//10-tentang-hypermart>), diakses pada hari Selasa, 7 Maret 2017, Pukul 08:12 Wita.

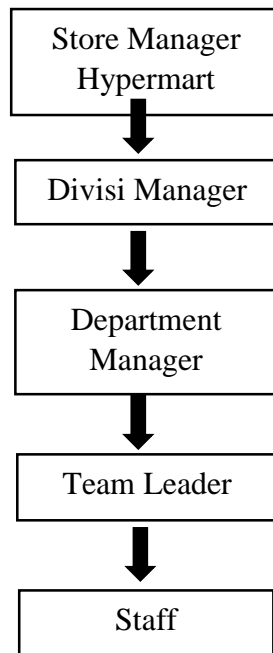
²Ahmad Hamdi, Manager Supporting, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 21 Februari, 2017.

Tabel 4. 1
Struktur Organisasi Hypermart Berdasarkan Spesifikasi Produk

Platform	Keterangan	Jenis Produk
Grocery	Food & Drink Health, Beauty & Care	<ul style="list-style-type: none"> • Makanan ringan • Minuman ringan • Alat kecantikan • Obat-obatan
Non Food	Softline Electronic Bazaar	<ul style="list-style-type: none"> • Pakaian • Sepatu • Televisi • Handphone • Perlengkapan Rumah Tangga • Mainan • Peralatan Olah Raga
Fresh	Produce Meat, Fish, Seafood Bekery & Ready To Eat (RTE) Dairy & Frozen	<ul style="list-style-type: none"> • Buah Import • Buah Lokal • Sayur-mayur • Daging • Sosis & Bakso • Ikan • Cumi • Udang • Pastries • Cake • Fried Item • Cooked Meal • Keju • Susu • Ice Cream

Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data diolah)

Struktur Organisasi Hypermart



Sumber: Hasil Penelitian 2017 (Data diolah)

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada konsumen yang menjadi narasumber tentang Analisis Respon Konsumen Terhadap Kebijakan Berbelanja Tanpa Menyediakan Kantong Plastik di Pasar Modern tepatnya Hypermart Duta Mall Banjarmasin, maka dapat dikategorikan dari 30 orang narasumber ada 7 macam golongan yang menjadi konsumen di Pasar Modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin tersebut antara lain Ibu Rumah Tangga, Buruh, Karyawan Swasta, Mahasiswa, Pelajar, PNS, dan 1 orang Pegawai Hypermart.

a. Data Narasumber I (Ibu Rumah Tangga)

- 1) Ririn, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: ibu rumah tangga,
Alamat: Tabalong, Agama Islam.
- 2) Agun, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: ibu rumah tangga,
Alamat: Banjarmasin, Agama: Islam.
- 3) Miftah, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: ibu rumah tangga,
Alamat: Jl.Sungai Tabuk; Kabupaten Banjar, Agama: Islam.
- 4) Ida, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: ibu rumah tangga,
Alamat: Sungai Lulut; Kecamatan Banjarmasin Timur; Kota
Banjarmasin, Agama: Islam.
- 5) Lia, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: ibu rumah tangga,
Alamat: Jl. Sutoyo S; Antasan Besar; Banjarmasin Tengah; Kota
Banjarmasin, Agama Islam.

Uraian Data II (Setuju) :

Saya jarang berbelanja di hypermart karena tempat tinggal saya jauh di Tabalong terkecuali saya sedang berada di Banjarmasin baru berbelanja di Hypermart sini, biasanya kalau belanja saya membeli tas yang telah disediakan oleh Hypermart. Saya setuju saja dengan adanya kebijakan dari pemerintah ini, apapun kebijakan dari pemerintah saya mendukung selama kebijakan itu berguna untuk Kalimantan Selatan.³

³Ririn & Agun, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 20 Februari 2017.

Saya sering berbelanja di Hypermart, biasanya kalau belanja saya membawa kantong sendiri, menurut saya adanya kebijakan ini bagus untuk mengurangi sampah dan pencemaran lingkungan, saya mendukung sekali dengan kebijakan ini karena global lebih terjaga, positifnya lingkungan lebih terjaga, kalau menurut saya kebijakan ini tidak ada negatifnya, negatifnya mungkin kasian bagi orang yang tidak mengetahui bahwa Hypermart tidak menyediakan kantong plastik untuk berbelanja.⁴

Uraian Data I (Kurang Setuju):

Saya jarang berbelanja di Hypermart. Saya kurang setuju dengan adanya kebijakan ini karena merasa direpotkan, katanya kebijakan ini untuk mengurangi adanya sampah plastik tetapi di luaran pun masih banyak disediakan kantong plastik.⁵

b. Data Narasumber II (Buruh)

- 1) Syahril, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: Buruh, Alamat: Jakarta, Agama: Islam.

Uraian Data I (Setuju):

Saya sering berbelanja di Hypermart, biasanya kalau belanja saya membawa kantong sendiri, menurut saya adanya kebijakan ini bagus

⁴Miftah, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 11 Januari 2017.

⁵Ida & Lia, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 20 Februari & 11 Januari 2017.

untuk mengurangi sampah dan pencemaran lingkungan, saya mendukung sekali dengan kebijakan ini karena global lebih terjaga, positifnya lingkungan lebih terjaga, kalau menurut saya kebijakan ini tidak ada negatifnya, negatifnya mungkin kasian bagi orang yang tidak mengetahui bahwa Hypermart tidak menyediakan kantong plastik untuk berbelanja.⁶

c. Data Narasumber III (Karyawan Swasta)

- 1) Irma, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Karyawan Swasta, Alamat: Loktabat, Guntung Manggis; Kota Banjarbaru, Agama: Islam.
- 2) Hamidah, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Karyawan Rumah Makan Dapur OJ Jl. Ahmad Yani Km 2 Banjarmasin, Alamat: Tabunganen; Kabupaten Barito Kuala, Agama: Islam.
- 3) Niska, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Karyawan Department Store Duta Mall Banjarmasin, Alamat: Jl. Jahri Saleh; Banjarmasin Utara; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.
- 4) Juwita, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Karyawan Swasta, Alamat: Jl. Bumi Mas Raya, Banjarmasin; Kalimantan Selatan, Agama: Islam.

⁶Miftah, Ibu Rumah Tangga, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 11 Januari 2017.

- 5) Fatma, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Karyawan Swasta, Alamat: Jl. Ahmad Yani Km. 5 Banjarmasin, Agama: Islam.
- 6) Arul, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: Karyawan Swasta, Alamat: Jl. Sungai Bilu; Banjarmasin Tengah; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.

Uraian Data I (Setuju):

Saya jarang berbelanja di Hypermart, kalau mau berbelanja saya membawa kantong plastik sendiri, saya pribadi mendukung dengan adanya kebijakan ini, tapi agak susah apa lagi kelupaan membawa kantong plastik sendiri. Adanya kebijakan ini baik untuk mengurangi adanya limbah plastik, tetapi adanya kebijakan ini agak sedikit merepotkan dan membuat susah, apalagi kalau kelupaan bawa kantong plastik, soalnya saya pernah mengalami kelupaan membawa kantong sendiri dari rumah akibatnya barang yang saya beli terpaksa saya titipkan dulu, kalau Islam kan memandang bahwa kebersihan sebagian dari pada iman, yang pasti saya setuju sekali.⁷

Saya sekali-sekali bisa berbelanja di Hypermart ini, berhubung sudah diterapkan berbelanja tanpa diberikan kantong plastik di Hypermart ini jadi mau tidak mau harus bawa kantong sendiri dari rumah. Sebelumnya kan gampang mau kapan aja belanja bisa karena saya juga berkerja di Duta Mall ini jadi kalau ada keperluan satu atau

⁷Irma & Hamidah, Karyawan, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 17 Februari & 18 Februari 2017.

dua item aja bisa mampir ke Hypermart, otomatis kantong plastik harus selalu ada dalam tas saya, tanggapan saya sebenarnya ini merepotkan konsumen tapi kalau kita memikirkan lagi memang kebijakan ini ada baiknya juga, merepotkan apalagi kalau pulang naik motor kalau naik mobil tidak jadi masalah, seperti yang saya liat di berita-berita di televisi adanya kebijakan ini bagus untuk mengurangi sampah dan mengurangi polusi, tetapi agak sedikit merepotkan apalagi kalau belanjanya dengan anak-anak, berhubung saya juga bekerja di Department Store di Duta Mall ini saya melihat awal-awal menerapkan kebijakan ini memang agak sepi pengunjung, ada konsumen yang marah-marah karena tidak mengetahui bahwa Hypermart tidak menyediakan kantong plastik lagi, tapi lama kelamaan sepertinya konsumen sudah terbiasa dengan adanya kebijakan ini, jadi sudah tidak ada pengaruhnya lagi ada atau tidak adanya disediakan kantong plastik, memang perlu adanya proses untuk konsumen agar mau menerima bahwa Hypermart sendiri tidak menyediakan kantong plastik bagi yang ingin berbelanja, saya setuju dengan adanya kebijakan ini, karena saya sering melihat berita di televisi soal pembatasan menggunakan kantong plastik ini untuk kebaikan lingkungan kita sendiri dan juga Hypermart pun sudah memberikan solusinya untuk membawa barang belanjaan kita

dengan menyediakan tas kain yang bisa kita gunakan untuk berbelanja berikutnya.⁸

Saya sering berbelanja di Hypermart. Biasanya kalau saya mau berbelanja saya membawa kantong sendiri. Menurut saya adanya kebijakan ini bagus, soalnya kantong plastik tidak bagus untuk bumi, menurut saya dampak positif dari kebijakan ini pasti lingkungan akan bersih kalau negatifnya agak ribet sedikit karena harus membawa kantong sendiri dari rumah. kalau pulanginya pakai mobil bisa saja masalahnya kalau belanjaan banyak, tidak ada kantong plastik sedangkan pulanginya naik motor, jadi merasa direpotkan. Kalau menurut agama Islam kan agama yang menyukai kebersihan karena kebersihan sebagian daripada Iman dan orang islam harus hemat jangan suka membuang-buang karena Islam tidak suka dengan orang yang boros, jadi kalau ada tas dari rumah dibawa saja untuk keperluan berbelanja.⁹

Uraian Data II (Kurang Setuju):

Saya sering berbelanja di Hypermart. Berhubung sudah diterapkannya tidak disediakan lagi kantong plastik jadi saya membeli kantong yang disediakan di Hypermart ini, Saya kurang setuju dengan kebijakan ini, menurut saya alangkah bagusnya kalau

⁸Niska, Karyawan Dep.Store Duta Mall Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 11 Januari 2017.

⁹Juwita & Fatma, Karyawan Swasta, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari & 20 Februari 2017.

disediakan kantong plastik lagi karena kasihan kalau ada konsumen yang tidak mengetahui bahwa disini tidak disediakan kantong plastik lagi, kebijakan ini sebetulnya sudah tepat hanya saja perlu adanya penyampaian yang lebih dalam lagi kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui kebijakan ini.¹⁰

d. Data Narasumber IV (Mahasiswa)

- 1) Yossy, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat, Alamat: Jl. Cendana II; Banjarmasin Utara; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.
- 2) Yolanda, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi, Alamat: Banjarbaru, Agama: Non Islam.
- 3) Rizal, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: Mahasiswa, Alamat: Jl. Pramuka; Kecamatan Banjarmasin Timur; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.
- 4) Eka, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi, Alamat: Banjarmasin, Agama: Islam.
- 5) Uci, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, Alamat: Jl. Rama; Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Agama: Islam.

¹⁰Arul, Karyawan Swasta, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 20 Februari 2017.

- 6) Khairunnisa, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, Alamat: Jl. Gatot Subroto V; Gg.Cengkeh, Agama: Islam.
- 7) Muhammad Fuad, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: Mahasiswa STAI Darussalam Martapura, Alamat: Jl. Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur. Agama: Islam.
- 8) Dwi Gustanti, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, Alamat: Jl. Gatot Subroto, Agama: Islam.
- 9) Dessy, Jenis kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi, Alamat: Jl. Mulawarman; Teluk Dalam; Banjarmasin Tengah, Agama: Islam.
- 10) Yolanda, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi Universitas Lambung Mangkurat, Alamat: Banjarbaru, Agama: Islam.
- 11) Fatmah, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Mahasiswi UIN Antasari Banjarmasin, Alamat: Jl. Gatot Subroto Gg. Ingup, Agama: Islam.

Uraian Data I (Setuju):

Saya tidak terlalu sering berbelanja di Hypermart ini, biasanya kalau saya mau belanja ke Hypermart saya membawa kantong sendiri, Saya mendukung dengan adanya kebijakan ini bagus karena lebih ramah lingkungan. menurut saya dampak positif dari kebijakan ini bagus untuk mengurangi sampah sedangkan dampak negatifnya

mungkin kasihan bagi orang yang tidak mengetahui kalau di Hypermart tidak disediakan kantong plastik sehingga akan membuat repot membawa pulang belanjaan.¹¹

Saya sering belanja di Hypermart, sekarang saya membawa kantong sendiri dari rumah, saya awal-awal adanya kebijakan ini agak keberatan karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah tetapi sekarang saya sudah terbiasa dan kalau saya ingin berbelanja saya membawa kantong plastik sendiri, saya sebagai masyarakat mendukung dengan adanya kebijakan ini kan efeknya sampah plastik berkurang.¹²

Saya sering belanja di Hypermart, biasanya saya tidak membawa kantong plastik dari rumah jadi barang belanjaan saya masukkan kedalam tas. Kebijakan ini bagus karena kalau plastik berkurang sampah juga akan berkurang, dampak positifnya volume sampah plastik akan berkurang, negatifnya kalau belanja banyak susah, ribet membawa belanjaan pulang, saya setuju dengan adanya kebijakan ini karena dengan tidak adanya kantong plastik membuat masyarakat tidak bergantung pada kantong plastik, kalau masyarakat masih menggunakan kantong plastik kalau sampahnya dibuang ke sungai akan mengakibatkan banjir dan akibatnya lingkungan akan sangat

¹¹Yossy & Yolanda, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari 2017.

¹²Rizal & Eka, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 11 Januari & 18 Februari 2017.

tidak sehat, kalau diterapkan di Hypermart sudah tepat dan kalau bisa juga diterapkan di pasar tradisional, seandainya di pasar tradisional ada yang mengawasi mungkin bisa saja kebijakan ini juga diterapkan disana, dan juga kurangnya kesadaran masyarakat mungkin diterapkannya kebijakan belanja tanpa kantong plastik di Hypermart ini dapat menjadi contoh untuk penerapan belanja tanpa kantong plastik di pasar lain seperti pasar tradisional. Untuk kebersihan, kalau sampah plastik tidak ada bertebaran di lingkungan, lingkungan akan lebih bersih, Islam itu agama yang indah dan bersih, akan melestarikan lingkungan juga dan Islam menyuruh kita untuk lebih menjaga alam bukan merusaknya.¹³

Saya jarang berbelanja di Hypermart, saya merasa kurang nyaman kalau berbelanja tanpa disediakan kantong plastik akan ribet, dampak positif dari adanya kebijakan ini untuk mengurangi polusi sampah plastik, dampak negatif dari kebijakan ini membuat repot membawa pulang belanjaan, tetapi saya mendukung dengan adanya kebijakan pemerintah ini untuk menekan polusi sampah plastik. menurut saya sudah tepat dengan adanya kebijakan ini paling tidak mengurangi adanya sampah plastik, menurut saya Islam memandang kebijakan ini bagus karena Islam agama yang bersih.¹⁴

¹³Uci, Khairunnisa & Muhammad Fuad, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 11 Januari & 20 Februari 2017.

¹⁴Dwi & Dessy, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 17 Februari 2017.

Uraian Data II (Kurang Setuju):

Saya jarang berbelanja di Hypermart, kalau saya ingin berbelanja di Hypermart saya membawa kantong sendiri, saya secara pribadi kurang setuju dengan adanya kebijakan ini, karena saya merasa kurang tepat diterapkan di pasar modern Hypermart saja, seharusnya juga diterapkan di semua pasar-pasar modern dan juga pasar tradisional, agar kebijakan untuk mengurangi sampah ini dapat berjalan semaksimal mungkin. Islam agama yang bersih karena menurut Islam kebersihan itu sebagian dari iman.¹⁵

e. Data Narasumber V (Pelajar)

- 1) Nadia, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: Pelajar, Alamat: Jl. Kampung Melayu; Banjarmasin Tengah; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.

Uraian Data I (Kurang Setuju)

Saya tidak terlalu sering berbelanja di Hypermart karena saya masih pelajar, biasanya kalau saya mau belanja ke Hypermart hari sabtu atau minggu saja. Saya kurang setuju dengan kebijakan ini menurut saya berbelanja tanpa menggunakan kantong plastik itu akan sulit, apalagi kalau orang tidak tahu bahwa tidak disediakannya kantong plastik, sebetulnya kebijakan ini bagus untuk mengurangi adanya

¹⁵Yolanda & Fatmah, Mahasiswa, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 17 Februari 2017.

limbah tapi sedikit merepotkan bagi konsumen yang ingin berbelanja.¹⁶

f. Data Narasumber VI (PNS)

- 1) Nur Hidayah, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: PNS, Alamat: Jl. Krisna IV; Pamurus Dalam; Banjarmasin Selatan; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.
- 2) Maysarah, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: PNS, Alamat: Berangas; Kecamatan Alalak; Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Agama: Islam.
- 3) Yetro, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: PNS, Alamat: Tamiang Layang; Kabupaten Barito Timur; Kalimantan Tengah. Agama: Islam.
- 4) Lia, Jenis Kelamin: Perempuan, Pekerjaan: PNS, Alamat: Jl. Sutoyo S; Antasan Besar; Banjarmasin Tengah; Kota Banjarmasin, Agama: Islam.
- 5) Hujailiamani, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: Pensiunan PNS, Alamat: Banjarbaru, Agama: Islam.
- 6) Hadri, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: PNS, Alamat: Jakarta, Agama: Islam.

¹⁶Nadia, Pelajar, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari 2017.

Uraian Data I (Setuju):

Saya sering berbelanja di Hypermart dan kalau berbelanja saya membawa kantong sendiri, peraturan pemerintah untuk *go green* itu saya sangat mendukung, karena telah kita ketahui kantong plastik ini adalah sampah yang sulit untuk mengurai dan memerlukan waktu yang lama, adanya kebijakan ini bagus untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat, walaupun kita ketahui Indonesia ini sedikit terlambat dalam mengatasi limbah plastik jadi kalau tidak diterapkan sekarang kapan lagi, menurut saya tidak berpengaruh bagi jumlah konsumen yang ingin berbelanja dengan tidak disediakan kantong plastik, karena Hypermart memiliki pangsa pasar sendiri bukan hanya menengah ke atas tapi juga untuk menengah ke bawah, jadi menurut saya tidak berpengaruh disediakan atau tidaknya kantong plastik dan kalau sudah menjadi kebijakan pemerintah kita harus mendukung kebijakan itu. Islam agama yang bersih karena Islam memandang kebersihan sebagian dari iman seseorang, seseorang yang hidup bersih artinya seseorang yang memiliki dasar dari keimanan seseorang.¹⁷

Saya jarang berbelanja di Hypermart, karena belanjanya dadakan biasanya saya membeli tas yang disediakan oleh Hypermart, tanggapan saya bagus adanya kebijakan ini asal disediakan tas untuk

¹⁷Nur Hidayah & Maysarah, PNS, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari 2017.

membawa pulang belanjaan walaupun membeli menurut saya tidak apa-apa asalkan disediakan tas untuk membawa barang belanjaan daripada tidak disediakan sama sekali akan merepotkan, dampak positif dari kebijakan ini untuk menjaga kelestarian lingkungan dampak negatifnya kasihan bagi orang yang mau berbelanja dadakan tanpa adanya persiapan kantong sendiri jadi otomatis harus membeli tas yang disediakan. Sudah ada di dalam Alquran bahwa kita harus melestarikan lingkungan dan kita juga dilarang untuk membuat kerusakan di bumi.¹⁸

Uraian Data II (Kurang Setuju):

Saya sering berbelanja di Hypermart, kalau berbelanja saya membawa kantong sendiri, menurut saya kebijakan ini merepotkan, menurut saya kebijakan ini tidak ada dampak positifnya karena plastik tetap saja digunakan di luaran, saya pribadi kurang mendukung dengan adanya kebijakan ini. Saya merasa kurang puas kalau berbelanja tanpa disediakan kantong plastik.¹⁹

g. Data Narasumber VII (Pegawai Hypermart)

- 1) Nopri, Jenis Kelamin: Laki-laki, Pekerjaan: Pegawai SPM Hypermart.

¹⁸Yetro & Lia, PNS, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari & 20 Februari 2017.

¹⁹Hujailiamani & Hadri, Pensiunan PNS & PNS, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari & 20 Februari 2017.

Uraian Data I:

Kebijakan ini diterapkan di Hypermart sejak 2016 karena peraturan Walikota Banjarmasin untuk mengurangi limbah plastik. Karena kalau terlalu banyak sampah plastik dapat mengakibatkan banjir, jadi dikurangi untuk penggunaannya. Konsumen yang berbelanja di Hypermart ada yang menerima ada juga terkadang merasa kurang puas karena pelayanannya tidak ada kantong plastik, sebagian ada juga yang mengeluh, tetapi jumlah konsumennya yang datang tidak berpengaruh pada ada atau tidak adanya kantong plastik, konsumen yang ramai berbelanja di Hypermart ini biasanya hari Jum'at, Sabtu dan Minggu, hari biasanya pun kadang ramai didatangi oleh konsumen karena adanya promo.²⁰

3. Rekapitulasi Data dalam Bentuk Matriks

Pada bagian ini penulis menyajikan secara ringkas data yang telah diuraikan dalam bentuk matriks, dari hasil wawancara dengan konsumen yang berbelanja di pasar modern Hypermart Banjarmasin:

²⁰Nopri, Pegawai SPM Hypermart, *Wawancara Pribadi*, Hypermart Duta Mall Banjarmasin, 18 Februari 2017.

Tabel 4.2

**MATRIKS WAWANCARA ANALISIS RESPON KONSUMEN TERHADAP
KEBIJAKAN BERBELANJA TANPA MENYEDIAKAN KANTONG
PLASTIK DI PASAR MODERN BANJARMASIN**

No.	Identitas Narasumber					Uraian Data
	Nama	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Alamat	Aga ma	
1	Ririn	P	Ibu Rumah Tangga	Tabalong	Islam	Saya setuju saja dengan adanya kebijakan dari pemerintah ini, apapun kebijakan dari pemerintah saya mendukung selama kebijakan itu berguna untuk kalimantan selatan
2	Agun	P	Ibu Rumah Tangga	Banjarmasin	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
3	Miftah	P	Ibu Rumah Tangga	Jl.Sungai Tabuk, Kab. Banjar	Islam	Saya mendukung sekali dengan kebijakan ini karena global lebih terjaga, positifnya lingkungan

						lebih terjaga.
4	Ida	P	Ibu Rumah Tangga	Sungai Lutut, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin	Islam	Saya kurang setuju dengan adanya kebijakan ini karena merasa direpotkan membawa pulang belanjaan
5	Lia	P	Ibu Rumah Tangga	Jl. Sutoyo S, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
6	Syahril	L	Buruh	Jakarta	Islam	Saya setuju saja dengan kebijakan pemerintah ini, untuk mengurangi sampah.
7	Irma	P	Karyawan Swasta	Loktabat, Guntung Manggis, Kota Banjarbaru	Islam	Saya pribadi mendukung dengan adanya kebijakan ini, Adanya kebijakan ini baik untuk mengurangi adanya limbah plastik
8	Hamidah	P	Karyawan R.M Dapur OJ	Tabunganen, Kab. Barito Kuala	Islam	Sda (Sama dengan di atas)

9	Niska	P	Karyawan Dep. Store Duta Mall Banjarmasin	Jl. Jahri Saleh, Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin	Islam	Saya setuju dengan adanya kebijakan ini, karena saya sering melihat berita di televisi soal pembatasan menggunakan kantong plastik ini untuk kebaikan lingkungan kita sendiri
10	Juwita	P	Karyawan Swasta	Jl. Bumi Mas Raya, Banjarmasin, Kalimantan Selatan	Islam	Menurut saya adanya kebijakan ini bagus, soalnya kantong plastik tidak bagus untuk bumi
11	Fatma	P	Karyawan Swasta	Jl. Ahmad Yani Km. 5 Banjarmasin	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
12	Arul	L	Karyawan Swasta	Jl. Sungai Bilu, Banjarmasin Tengah	Islam	Saya kurang setuju dengan kebijakan ini.
13	Yossy	P	Mahasiswa	Jl. Cendana II; Banjarmasin Utara;	Islam	Saya mendukung dengan adanya kebijakan ini bagus karena lebih ramah lingkungan

14	Yolanda	P	Mahasiswa	Banjarbaru	Non Islam	Sda (Sama dengan di atas)
15	Rizal	L	Mahasiswa	Jl. Pramuka, Kec. Banjarmasin Timur.	Islam	Saya sebagai masyarakat mendukung dengan adanya kebijakan ini kan efeknya sampah plastik berkurang. Menurut saya perlu adanya sosialisasi dari pemerintah.
16	Eka	P	Mahasiswa	Banjarmasin	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
17	Uci	P	Mahasiswa	Jl. Rama; Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur	Islam	Saya setuju dengan adanya kebijakan ini karena dengan tidak adanya kantong plastik membuat masyarakat tidak bergantung pada kantong plastik, kalau masyarakat masih menggunakan kantong

						plastik kalau sampahnya dibuang ke sungai akan mengakibatkan banjir dan akibatnya lingkungan akan sangat tidak sehat
18	Khairunnisa	P	Mahasiswa	Jl. Gatot Subroto V; Gg.Cengkeh	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
19	Muhammad Fuad	L	Mahasiswa	Jl. Pekapuran Raya, Banjarmasin Timur.	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
20	Dwi Gustanti	P	Mahasiswa	Jl. Gatot Subroto	Islam	Saya mendukung dengan adanya kebijakan pemerintah ini untuk menekan polusi sampah plastik
21	Dessy	P	Mahasiswa	Jl. Mulawarman, Teluk Dalam, Banjarmasin Tengah		Sda (Sama dengan di atas)
22	Yolanda	P	Mahasiswa	Banjarmasin		Saya secara pribadi kurang setuju dengan adanya kebijakan ini, Seharusnya juga

						diterapkan di semua pasar-pasar modern dan juga pasar tradisional, agar kebijakan untuk mengurangi sampah ini dapat berjalan semaksimal mungkin
23	Fatmah	P	Mahasiswa	Jl. Gatot Subroto Gg. Ingup	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
24	Nadia	P	Pelajar	Jl. Kampung Melayu, Banjarmasin Tengah	Islam	Saya kurang setuju dengan kebijakan ini menurut saya berbelanja tanpa menggunakan kantong plastik itu akan sulit.
25	Nur Hidayah	P	PNS	Jl. Krisna IV, Pamurus Dalam Banjarmasin	Islam	Saya sangat mendukung dengan kebijakan ini, peraturan pemerintah untuk go green itu saya sangat mendukung
26	Maysarah	P	PNS	Berangas, Kec. Alalak, Kab. Barito	Islam	Sda (Sama dengan di atas)

				Kuala, Kalimantan Selatan		
27	Yetro	L	PNS,	Tamiang Layang, Kab. Barito Timur, Kalimantan Tengah.	Islam	Saya setuju dengan kebijakan ini, tanggapan saya bagus dengan adanya kebijakan ini
28	Lia	P	PNS	Jl. Sutoyo S, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
29	Hujailiam ani	L	Pensiuna n PNS	Banjarbaru	Islam	Saya pribadi kurang mendukung dengan adanya kebijakan ini
30	Hadri	L	PNS	Jakarta	Islam	Sda (Sama dengan di atas)
31	Nopri	L	Pegawai SPM Hyperma rt	-	Islam	Konsumen yang berbelanja di Hypermart ada yang menerima ada juga terkadang merasa kurang puas karena pelayanann ya tidak ada kantong plastik,

						sebagian ada juga yang mengeluh, tetapi jumlah konsumenn ya yang datang tidak berpengaru h kepada ada atau tidak adanya kantong plastik
--	--	--	--	--	--	---

Sumber Hasil Penelitian 2017 (Data diolah)

B. Laporan Penelitian.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah disusun dalam bentuk menyajikan data dari 30 orang narasumber yang terdiri dari 7 golongan yaitu: Ibu Rumah Tangga, Buruh, Karyawan Swasta, Mahasiswa, Pelajar, PNS dan 1 orang Pegawai Hypermart, maka analisis data yang menjadi pokok dalam pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

1. Analisis bagaimana respon konsumen terhadap kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin.

Sesuai dengan apa yang penulis ketahui di lapangan, respon atau tanggapan para konsumen terhadap kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di pasar modern Hypermart Duta Mall

Banjarmasin terdapat berbagai macam respon, antara lain respon positif (Setuju) dan respon negatif (Tidak setuju).

Dari 30 orang narasumber yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga, Buruh, Karyawan Swasta, Mahasiswa, Pelajar, PNS, dan 1 orang Pegawai Hypermart, maka dapat diperoleh respon positif dari konsumen terhadap kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin sekitar 73% dan respon negatif dari konsumen terhadap kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin sekitar 27%.

Respon positif dari konsumen terhadap kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin karena menurut konsumen adanya kebijakan pemerintah tentang tidak menyediakan kantong plastik yang diterapkan di Pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin merupakan kebijakan yang paling tidak dapat mengurangi adanya sampah dari kantong plastik, menurut konsumen adanya kebijakan ini dapat menekan volume sampah plastik, mengurangi polusi sampah plastik, mengurangi adanya limbah plastik dan dampak positifnya lingkungan akan lebih terjaga.

Sedangkan respon negatif dari konsumen terhadap berbelanja tanpa disediakan kantong plastik diperoleh dari anggapan konsumen yang kurang setuju dengan adanya kebijakan pemerintah tersebut, menurut respon dari konsumen sebagian merasa direpotkan karena tidak adanya kantong plastik ketika ingin membawa belanjaan mereka, diantara respon atau tanggapan

yang diberikan oleh konsumen menganggap kebijakan ini kurang tepat apabila hanya diterapkan di pasar modern tertentu seperti Hypermart Duta Mall Banjarmasin saja, menurut sebagian konsumen kebijakan ini juga harus diterapkan di pasar-pasar modern yang lain dan juga akan lebih baik jika kebijakan ini diterapkan di pasar-pasar tradisional agar kebijakan tersebut dapat berjalan semaksimal mungkin.

Melihat respon yang diberikan oleh konsumen tersebut maka memang benar dalam teori perilaku konsumen telah dibuktikan bahwa hal yang sangat berpengaruh terhadap proses pengambilan keputusan konsumen, yaitu: Motivasi, Kepribadian, Pengolahan informasi atau persepsi, Konsep diri, Proses belajar, Sikap dan Agama.

Motivasi dapat dikatakan sebagai sesuatu yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Motivasi merupakan sesuatu yang ada dalam diri seseorang dan tidak tampak dari luar.²¹ Dari pengertian motivasi tersebut maka seorang konsumen dalam memberikan respon terhadap sesuatu dipengaruhi oleh daya dorong yang mengakibatkan seorang konsumen berperilaku dengan memberikan respon positif maupun negatif.

Setiap individu memiliki karakteristik sendiri yang unik. Kumpulan karakteristik perilaku yang dimiliki oleh individu dan bersifat permanen disebut kepribadian.²² Setiap orang mempunyai kepribadian atau karakteristik yang berbeda, faktor kepribadian tersebut juga mempengaruhi

²¹Nugroho J. Setiadi, *op. Cit.*, hlm.94.

²²*Ibid.*, hlm.136.

dalam pengambilan keputusan konsumen, konsumen dalam memberikan respon positif atau respon negatif juga dipengaruhi oleh faktor kepribadian yang berbeda-beda tersebut.

Persepsi setiap orang terhadap suatu objek akan berbeda-beda. Oleh karena itu, persepsi memiliki sifat subjektif. Persepsi yang dibentuk seseorang dipengaruhi oleh pikiran dan lingkungan sekitarnya.²³ Konsumen memiliki persepsi berbeda-beda dalam memberikan respon positif maupun respon negatif karena dipengaruhi oleh lingkungan sekitar tempat tinggal konsumen yang berbeda-beda.

Dalam pandangan teori konsep diri manusia mempunyai pandangan dan persepsi atas dirinya sendiri. Dengan demikian, setiap individu berfungsi sebagai subjek dan objek persepsi.²⁴

Pembelajaran dapat dipandang sebagai proses di mana pengalaman menyebabkan perubahan dalam pengetahuan, sikap atau perilaku. Pembelajaran konsumen adalah suatu perubahan dalam perilaku yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman di masa lalu.²⁵ Pembelajaran pun juga dapat mempengaruhi respon yang diberikan konsumen, konsumen yang mempunyai pengetahuan tentang kebijakan berbelanja tanpa kantong plastik pasti akan mempunyai pemahaman yang berbeda dan konsumen

²³*Ibid.*, hlm.160.

²⁴*Ibid.*, hlm.143.

²⁵*Ibid.*, hlm.185

yang memiliki pengetahuan tentang kebijakan berbelanja tanpa kantong plastik pasti akan memberikan respon positif terhadap kebijakan tersebut.

Sikap adalah mempelajari kecenderungan memberikan tanggapan terhadap suatu objek baik yang disenangi ataupun tidak disenangi secara konsisten.²⁶ Berdasarkan pengertian sikap tersebut maka seorang konsumen dalam memberikan respon positif atau respon negatif akan dipengaruhi oleh sesuatu yang disenangi maupun tidak disenanginya.

Agama tersebut memberikan pedoman ajaran mengenai apa yang harus dilakukan dan apa saja yang tidak boleh dilakukan oleh para pemeluknya. Ajaran-ajaran agama tersebut akan mempengaruhi sikap, motivasi, persepsi dan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa.²⁷ dari pengertian agama tersebut maka konsumen dalam memberikan respon positif atau respon negatif juga dipengaruhi oleh faktor agamanya yang mempengaruhi sikap, motivasi, persepsi dan perilaku konsumen dalam mengkonsumsi barang dan jasa.

2. Analisis bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin.

Dalam Islam, pemerintah memainkan peran yang sangat penting dalam ekonomi, yaitu untuk memastikan bahwa kegiatan ekonomi berjalan secara benar tanpa kezaliman. Pemerintah memiliki hak ikut campur dalam

²⁶*Ibid.*, hlm.214.

²⁷Ujang Sumarwan, *op. Cit.*, hlm.15.

kegiatan ekonomi yang dilakukan individu-individu, baik untuk mengawasi kegiatan ini maupun untuk mengatur atau melaksanakan beberapa macam kegiatan ekonomi yang tidak mampu dilaksanakan oleh individu-individu.²⁸

Pemerintah mengeluarkan kebijakan berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik ini dengan tujuan agar mengurangi adanya sampah kantong plastik. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa sampah dari kantong plastik akan memerlukan waktu yang cukup lama untuk dapat mengurai. Dengan menumpuknya sampah plastik maka akan berakibat pada lingkungan sekitar yang akan menjadi kotor dan tidak terjaga.

Sebagai umat manusia yang beragama Islam tentu kita telah mengetahui bahwa menjaga lingkungan merupakan kewajiban yang harus kita jalankan. Allah swt menganjurkan kita untuk menjaga lingkungan dan melarang kita untuk membuat kerusakan di muka bumi seperti firman Allah swt dalam Q.S. al-A'raf/7: 56.

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.”²⁹

Serta dalam Q.S. al-Qashash/28:77.

²⁸Idri dan Titik Triwulan Tutik, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2008), hlm. 39.

²⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *op. cit.*, hlm.158.

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا
أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”³⁰

Menurut Islam (Alquran) alam bukan hanya benda yang tidak berarti apa-apa selain dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Alam dalam pandangan Islam adalah tanda (ayat) “keberadaan” Allah. Alam memberikan jalan bagi manusia untuk mengetahui keberadaan-Nya. Dalam Alquran, Allah swt menyatakan bahwa alam diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Allah swt berfirman dalam Q.S al-Jaatsiyah/45: 13.

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ
لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

“dan Dia telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”³¹

Ayat inilah yang menjadi landasan teologis pembenaran pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Meskipun Islam tidak melarang memanfaatkan alam, Islam memiliki aturan mainnya. Agama Islam memerintahkan umatnya untuk memanfaatkan alam

³⁰*Ibid.*, hlm.395.

³¹*Ibid.*, hlm.500.

dengan cara yang baik dan menjadi manusia yang bertanggung jawab dalam melindungi alam dan lingkungannya serta larangan merusaknya.³²

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup Pasal 1 bahwa: Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang meliputi kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup.

Upaya pemerintah dalam mengurangi sampah plastik dengan cara menerapkan kebijakan tentang berbelanja tanpa menyediakan kantong plastik di beberapa pasar-pasar modern di beberapa kota diantaranya Banjarmasin. Peraturan Walikota Banjarmasin No.18 Tahun 2016, terhitung tanggal 01 Juni 2016 Seluruh Ritel (Toko modern/minimarket) dilarang untuk menyediakan kantong plastik. Dari adanya kebijakan ini diharapkan agar membatasi penggunaan kantong plastik. Agar terciptanya lingkungan yang baik dan lebih terjaga dari adanya sampah plastik.

Dari hasil wawancara penelitian penulis dengan para narasumber yaitu konsumen yang berbelanja di pasar modern Hypermart Duta Mall Banjarmasin yang dimintai pendapatnya mengenai bagaimana Islam memandang adanya kebijakan dari pemerintah tentang dibatasinya penggunaan kantong plastik ini, penulis mendapat tanggapan dari sebagian

³²Nadjamuddin Ramly, *Islam Ramah Lingkungan*, (Jakarta Selatan: Grafindo Khazanah Ilmu, 2007, hlm.27.

konsumen yang berbelanja yaitu: “Kebijakan ini bagus diterapkan untuk kebersihan, kalau sampah plastik tidak bertebaran di lingkungan, lingkungan akan lebih bersih dan Islam itu agama yang indah dan bersih, adanya kebijakan ini setidaknya akan berdampak untuk melestarikan lingkungan dan Islam menyuruh kita untuk lebih menjaga alam bukan merusaknya” “Islam agama yang bersih karena Islam memandang kebersihan sebagian dari iman seseorang, seseorang yang hidup bersih artinya seseorang yang memiliki dasar dari keimanan seseorang”, “Islam agama yang bersih karena menurut Islam kebersihan itu sebagian dari iman”.

Islam adalah agama yang sempurna. Tidak ada satu hal dalam kehidupan kita melainkan Islam telah memberikan arahan dan petunjuknya. Semua kandungan ajaran dalam Islam bertujuan untuk menjadikan umatnya hidup bahagia dan sejahtera di dunia dan akherat. Salah satu aspek kehidupan yang menjadi perhatian Islam adalah kebersihan.

Sedangkan menurut teori kebijakan publik suatu kebijakan itu terbentuk dalam beberapa tahapan. Sementara Ramesh dalam Kajdi (2008:14) menyatakan bahwa proses kebijakan terdiri dari lima tahapan sebagai berikut:³³

- 1) Penyusunan agenda (*agenda setting*), yakni suatu proses agar suatu masalah bisa mendapat perhatian dari pemerintah.

³³Erwin Zubair dan Yosef P Koton, *op.cit.*, hlm. 24.

- 2) Formulasi kebijakan (*policy making*), yakni proses perumusan pilihan-pilihan kebijakan oleh pemerintah.
- 3) Pembuatan kebijakan (*decision making*), yakni proses ketika pemerintah memilih untuk melakukan suatu tindakan atau tidak melakukan sesuatu tindakan.
- 4) Implementasi kebijakan (*policy implementation*), yakni proses untuk melaksanakan kebijakan supaya mencapai hasil.
- 5) Evaluasi kebijakan (*policy evaluation*), yakni proses untuk memonitor dan menilai hasil atau kinerja kebijakan.

Kebijakan tentang berbelanja tanpa kantong dikeluarkan melalui beberapa tahapan, mulai dari tahap uji coba oleh pemerintah dengan cara menerapkan kebijakan plastik berbayar. Kebijakan itu dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) Nomor S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar, didalam kebijakan itu telah disepakati bahwa harga dari satu kantong plastik senilai dengan Rp.200, setelah satu minggu kebijakan tersebut di uji cobakan, pemerintah mendapatkan hasil dari kebijakan tersebut bahwa masyarakat tetap memilih mengeluarkan uang senilai Rp. 200 untuk membeli kantong plastik dari pada membawa kantong plastik sendiri dari rumah, padahal adanya kebijakan tentang kantong plastik berbayar ini dikarenakan harapan pemerintah untuk mengurangi volume sampah plastik. Masyarakat memilih untuk membeli kantong plastik dari pada membawa kantong plastik sendiri dikarenakan

harga yang ditawarkan per-satu kantong plastik sangat murah yaitu hanya Rp. 200 saja, dan juga kurangnya kesadaran masyarakat tentang dampak dari kantong plastik tersebut bagi lingkungan.

Setelah diketahui hasil dari uji coba penerapan kantong plastik berbayar tersebut kemudian pemerintah kembali mengeluarkan kebijakan tentang berbelanja tanpa disediakan sama sekali kantong plastik, dan masyarakat diminta untuk membawa kantong plastik sendiri.

Kebijakan berbelanja tanpa disediakan kantong plastik ini sudah diterapkan di beberapa kota diantaranya kota Banjarmasin. Peraturan Walikota Banjarmasin No.18 Tahun 2016, terhitung tanggal 01 Juni 2016 Seluruh Ritel (Toko modern/minimarket) dilarang untuk menyediakan kantong plastik. Kebijakan ini diterapkan di beberapa pasar modern yang ada di Banjarmasin, salah satu pasar modern yang menerapkan kebijakan ini yaitu Hypermart Duta Mall Banjarmasin.

Adanya kebijakan ini diharapkan agar volume sampah plastik dapat berkurang dan diharapkan agar masyarakat mau bekerja sama dalam memelihara lingkungan agar terciptanya lingkungan yang bersih, terjaga dan lestari. Dan juga mencegah agar terbebas dari bencana alam seperti Banjir yang salah satu faktor penyebabnya adalah banyaknya sampah kantong plastik.